

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul NU pada masa Orde Baru (studi tentang respon NU terhadap pemberlakuan asas tunggal Pancasila) ini meneliti beberapa masalah yaitu mengenai bagaimana pemberlakuan asas tunggal Pancasila di Indonesia oleh pemerintah Orde Baru, bagaimana dinamika NU pada masa Orde Baru, dan bagaimana respon NU terhadap pemberlakuan asas tunggal Pancasila pada masa Orde Baru.

Permasalahan-permasalahan tersebut akan penulis teliti dengan menggunakan pendekatan historis, maksudnya didalam mendeskripsikan masalah ini, penulis menggambarkan apa yang melatarbelakangi pemerintah memberlakukan asas tunggal Pancasila bagi semua organisasi sosial politik dan organisasi masyarakat pada masa Orde Baru tahun 1985, serta mengungkapkan respon yang ditunjukkan oleh NU sebagai organisasi terbesar di Indonesia. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode sejarah yaitu melalui heuristik, kritik, interpretasi dan terakhir historiografi.

Dari penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah Orde Baru memberlakukan Pancasila sebagai asas tunggal untuk menjaga dan memelihara Pancasila yang telah banyak diselewengkan semasa Orde Lama. NU menjadi organisasi masyarakat Islam terbesar pertama di Indonesia mengalami banyak peristiwa ketika masa Orde Baru, salah satunya adalah NU harus berfusi kedalam satu partai dengan partai-partai Islam yang lain menjadi PPP. Respon yang diberikan NU ketika pemerintah memberlakukan asas tunggal Pancasila yaitu NU menerima tanpa menunggu undang-undang keormasan disahkan dengan pertimbangan dan alasan yang dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat NU.

ABSTRACT

This thesis entitled NU during the New Order (the study of the response to the imposition of NU Pancasila) examined several issues, namely on how the implementation of Pancasila in Indonesia by the New Order government, how the dynamics of NU during the New Order, and how the NU response to imposition of Pancasila in the New Order.

These issues will be the authors carefully using a historical approach, meaning in describing this problem, the authors describe what lies behind the government imposed Pancasila for all social and political organizations and civil society organizations in the New Order in 1985, and revealed that the response shown by NU as the largest organization in Indonesia. While the methods used is the historical method is through heuristics, criticism, interpretation and final historiography.

From the research conducted it can be concluded that the New Order government impose Pancasila as the sole basis for protecting and maintaining the Pancasila has been diverted during the Old Order. NU is the largest Muslim community organizations in Indonesia experienced many events when the New Order period, one of which is NU must fuse into one party with Islamic parties other into PPP. NU response given when the government imposed Pancasila, namely NU accept without waiting community organization legislation (UU Keormasan) passed by the considerations and reasons that can be accepted by the whole society NU.